

**PENERAPAN GUGATAN SEDERHANA (SMALL CLAIM COURT) DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP ASAS PERADILAN SEDERHANA,
CEPAT, DAN BIAYA RINGAN
(Studi Di Pengadilan Negeri Padang Klas IA)**



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENERAPAN GUGATAN SEDERHANA (*SMALL CLAIM COURT*) DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP ASAS PERADILAN SEDERHANA,
CEPAT, DAN BIAYA RINGAN
(Studi Di Pengadilan Negeri Padang Klas IA)**

Tesis oleh Sheryn Lisara, Pembimbing : (1) Dr. Dahlil Marjon,SH.MH.
(2) Dr. Wetria Fauzi, S.H.,M.H.

ABSTRAK

Peradilan yang sederhana, cepat, dan biaya ringan merupakan kebutuhan dalam dinamika hukum di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Mahkamah Agung dalam mewujudkan asas tersebut, memberlakukan PERMA Nomor 2 Tahun 2015 jo PERMA Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana. Pengadilan Negeri Klas IA Padang sebagai salah satu pengadilan tingkat pertama dalam lingkup kewenangan peradilan umum sesuai dengan fungsinya sebagai tempat penegakan hukum dan keadilan dituntut untuk melaksanakan PERMA Nomor 2 Tahun 2015 jo PERMA Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana. Berangkat dari latar belakang, tesis ini diberi judul : Penerapan Gugatan Sederhana (*Small Claim Court*) dan Implikasinya Terhadap Asas Peradilan Sederhana, Cepat, Dan Biaya Ringan (Studi Di Pengadilan Negeri Padang Klas IA) dengan rumusan masalah : bagaimanakah penerapan Gugatan Sederhana (*Small Claim Court*) dan implikasi terhadap asas peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan di Pengadilan Negeri Padang Klas 1A ?. Dalam menjawab permasalahan, digunakan pendekatan yuridis sosiologis, data sekunder dikumpulkan melalui penelusuran kepustakaan, dokumen, dan data primer melalui wawancara dengan Wakil Ketua Pengadilan, Hakim, dan Panitera Muda Keperdataan Pengadilan Negeri Padang Klas 1A. Data tersebut diolah menggunakan fasilitas computer, melakukan kegiatan data entry, pengeditan, pentabulasian data atau tabulating, terakhir, akhirnya dianalisis secara kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh adalah penerapan gugatan sederhana di Pengadilan Negeri Padang Klas 1A mengacu pada PERMA Nomor 2 Tahun 2015 jo PERMA Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana. Penerapan gugatan sederhana ini pada gilirannya mengakibatkan tidak semua perkara perdamaian yang didaftarkan ke Pengadilan Negeri Padang Klas 1A diselesaikan melalui acara pemeriksaan biasa tetapi juga diselesaikan melalui acara pemeriksaan gugatan sederhana. Sementara implikasinya terhadap asas peradilan cepat, singkat, dan biaya ringan di Pengadilan Negeri Padang Klas 1A adalah berkurangnya secara signifikan tumpukan perkara-perkara perdamaian yang selama ini menjadi beban kerja berat bagi Hakim. Biaya yang dikeluarkan tidak lagi berbiaya besar atau tinggi karena waktu yang digunakan dalam berperkara perdamaian secara gugatan sederhana tidak memakan waktu lama, yaitu hanya 25 hari dan pemeriksaan perkara tidak rumit, jelas dan tidak berbelit-belit.

Kata kunci : Gugatan Sederhana dan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan.

**IMPLEMENTATION OF SIMPLE CLAIM (SMALL CLAIM COURT) AND
ITS IMPLICATIONS ON THE PRINCIPLE OF SIMPLE JUSTICE,
FAST, AND LOW COST**
(Study at the Padang Class IA District Court)

Thesis by Sheryn Lisara, Supervisor : (1) Dr. Dahlil Marjon, SH. MH. (2) Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H.

ABSTRACT

Simple, fast, and low-cost justice is a necessity in the dynamics of law in Indonesia. One of the efforts made by the Supreme Court in realizing this principle is to enforce PERMA Number 2 of 2015 in conjunction with PERMA Number 4 of 2019 concerning Procedures for Settlement of Simple Lawsuits. The Class IA Padang District Court as one of the first-level courts within the scope of general judicial authority in accordance with its function as a place for law enforcement and justice is required to implement PERMA Number 2 of 2015 in conjunction with PERMA Number 4 of 2019 concerning Procedures for Settlement of Simple Lawsuits. Departing from the background, this thesis is entitled: Application of a Simple Claim (Small Claim Court) and its Implications on the Principles of a Simple, Fast, and Low Cost Justice (Study at the Padang Class IA District Court) with the formulation of the problem: how is the application of a simple lawsuit (Small Claim Court) and implications for the principle of a simple, fast and low cost trial in the Padang Class 1A District Court?. In answering the problem, a sociological juridical approach is used, secondary data is collected through literature searches, documents, and primary data through interviews with the Deputy Chief Justice, Judge, and Junior Civil Registrar of the Padang Class 1A District Court. The data is processed using computer facilities, carrying out data entry, editing, data tabulating or tabulating activities, finally, qualitatively analyzed. The conclusion obtained is that the application of a simple lawsuit in the Padang Class 1A District Court refers to PERMA Number 2 of 2015 in conjunction with PERMA Number 4 of 2019 concerning Procedures for Settlement of Simple Lawsuits. The application of this simple lawsuit in turn resulted in not all civil cases registered with the Padang Class 1A District Court being resolved through the ordinary examination procedure but also resolved through a simple lawsuit examination procedure. Meanwhile, the implication for the principle of fast, short, and low-cost trial at the Padang Class 1A District Court is a significant reduction in the pile of civil cases that have been a heavy workload for judges. The costs incurred are no longer large or high because the time spent in civil cases in a simple lawsuit does not take long, which is only 25 days and the case examination is not complicated, clear and uncomplicated.

Keywords: Simple lawsuit and the principle of simple, fast, and low cost justice.